

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data, maka ditemukan:

1. Perambatan gelombang sekunder pada lapisan medium berpori mengalami penurunan ketika melewati suatu medium yang mengandung potensi air. Dalam penelitian ini, teramati penurunan nilai V_s melalui lapisan medium berpori yang menandakan keberadaan air tanah antara 133 m/s hingga 358 m/s.
2. Jenis lapisan medium berpori yang berpotensi mengandung air tanah adalah *sands* dan *intact clays*.
3. Lapisan air tanah yang terindikasi air payau memiliki nilai resistivitas sebesar 0,492 Ω m.
4. Profil lapisan bawah permukaan dari pengukuran V_s menggunakan metode MASW menunjukkan kecocokan yang cukup baik dengan profil nilai resistivitas dari metode Geolistrik.
5. Metode MASW umumnya belum pernah digunakan dalam penentuan potensi air tanah. Namun hasil penelitian yang telah dilakukan memperlihatkan pada kedalaman < 10 m, kesesuaian antara kedua metode mencapai 80%. Hal ini menunjukkan bahwa perambatan gelombang sekunder berpotensi untuk digunakan dalam menentukan potensi air tanah untuk kedalaman < 10 m, terutama pada daerah-daerah yang air tanahnya dangkal seperti di Kota Bengkulu.

V.2 Saran

Untuk penyempurnaan hasil penelitian ini maka dapat dilakukan perhitungan nilai porositas batuan bawah permukaan berdasarkan hukum Archie. Dengan diketahui nilai porositas batuan dapat ditemukan rentang nilai porositas dan

pengelompokan porositas dalam penentuan lapisan bawah permukaan terutama yang mengandung potensi air tanah. Sebaran nilai porositas tersebut dipetakan secara 2D atau 3D.

